

Lembaga Keuangan & Perbankan Internasional

Pasar Keuangan Internasional

1. Dampak ketidaksempurnaan pasar
2. Motif melakukan investasi internasional
3. Motif berburu dana di pasar internasional
4. Instrument dan pasar untuk mempermudah transaksi
5. Dampak melonjaknya transaksi internasional

Dampak Ketidaksempurnaan Pasar

Pengertian pasar :

Institusi yang memungkinkan terjadinya pertukaran melalui tawar-menawar ataupun pelelangan.

Pasar Keuangan Internasional:

Mekanisme pasar dimana dimungkinkan bagi korporasi atau perorangan melakukan pembelian dan penjualan dalam bentuk sekuritas keuangan dan komoditi. Pertemuan antara pembeli dan penjual memiliki negara sebagai subyek, untuk mengadakan perdagangan produk keuangan termasuk bursa efek

Pasar Sempurna (Complete Market)

Setiap agennya sanggup melakukan pertukaran untuk setiap barang secara langsung atau tidak langsung dengan agen-agen lain serta dapat menjamin produksi dan distribusi yang optimal.

Ketidaksempurnaan Pasar (Incomplete Market)

adalah yang membuat kondisi ekonomi tidak efisien sehingga mengganggu agen ekonomi dalam memaksimalkan Kesejahteraan sosial. dalam rangka memaksimalkan kesejahteraan mereka sendiri.

Stigler (1957) menyatakan adanya pasar-pasar tidak sempurna, terutama kurangnya informasi atau kontrak-kontrak yang bisa dijalankan. atau adanya berbagai atau hak kepemilikan (property right) yang tidak sempurna, diyakini akan mengakibatkan pada kegagalan pasar suatu keadaan di mana pasar tidak efisien dalam melakukan alokasi.

**Dampak Dari
Ketidaksempurnaan Pasar :**

1. Deviasi dari monopoli,
2. Tarif, dan
3. Kuota impor.

Sumber Distorsi :

1. Uncorrected eksternalitas,
2. Diskriminasi pajak pada harga barang atau pendapatan,
3. Inflasi, dan
4. Kurangnya informasi lengkap.

Masing-masing yang Dapat mengakibatkan kerugian bersih dipihak konsumen.

Kondisi ideal adalah keadaan dimana adanya persaingan sempurna tanpa adanya distorsi pasar sehingga terjadi keseimbangan dari penawaran dan permintaan.

Motif Melakukan Investasi Internasional

A. Motif Investor Melakukan Investasi di Pasar Internasional :

**Kondisi
Perekonomian:
Mengharapkan
keuntungan dengan
beroperasi di negara
lain**

**Harapan Kurs
Valas: Membeli
surat-surat
berharga dengan
melihat
kemungkinan nilai
mata uang
tersebut dapat
mengalami
apresiasi**

**Diversifikasi
Internasional :
investor besar
kemungkinan
memperoleh
manfaat dari
diversifikasi
kekayaan
portofolionya secara
internasional.**

B. Motif Kreditor Menyediakan Kredit di Pasar Internasional

**Tingginya Suku
Bunga Internasional**

Suku Bunga Rendah

**Diversifikasi
Internasional**

Motif Berburu Dana di Pasar Internasional

Sama seperti investor dan kreditor yang mempertimbangkan pasar keuangan internasional dalam mengalokasikan dananya, perusahaan dan pemerintah juga mempertimbangkan pasar keuangan internasional sebagai salah satu sumber dananya.

Motif ketika Meminjam dari Pasar Internasional :

Suku bunga rendah: Beberapa negara mengalami kelebihan suplai dana dibanding permintaannya sehingga suku bunga relatif rendah. Rendahnya suku bunga di pasar internasional akan menarik para peminjam untuk berupaya meminjam dana dari para kreditor di negara tersebut. Namun, suatu negara dengan suku bunga relatif rendah sering mengalami laju inflasi yang rendah pula. Karena perbedaan inflasi semacam ini dapat menimbulkan dorongan ke atas terhadap nilai mata uang asing, setiap manfaat bagi peminjam dalam bentuk suku bunga yang rendah dapat dihilangkan dengan menguatnya suatu mata uang.

Nilai mata uang asing yang dipinjam ketika dikonversi ke dalam mata uang lokal akan menjadi lebih rendah nilainya dibanding ketika digunakan untuk membeli kembali mata uang asing tersebut untuk membayar pinjaman. Kendati demikian, dalam praktik hubungan antara perbedaan inflasi yang diharapkan dan pergeseran mata uang tidak selamanya sesuai dengan “teori”. Akibatnya, banyak peminjam memilih meminjam dari pasar yang suku bunganya rendah karena mereka tidak mengharapkan pergerakan mata uang akan menuju arah yang tidak menguntungkan.

Harapan kurs valas:

Peminjam, yang mengharapkan suatu kurs mata uang asing akan mengalami depresiasi, kebanyakan mempertimbangkan untuk meminjam valuta asing tersebut dan mengkonversinya ke dalam mata uang lokal. Tentunya para peminjam tersebut juga mengharapkan kurs valas ketika dikonversi ke dalam mata uang lokal melebihi kurs ketika membeli kembali valas tersebut untuk membayar pinjaman.

Instrument dan Pasar untuk Mempermudah Transaksi

1.PASAR MODAL:

- Pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif. *Pelaku pasar modal* yaitu emiten, investor, lembaga penunjang, perdagangan efek, penanggung, wali amanat, perusahaan surat berharga, perusahaan pengelola dana, kantor administrasi efek. *manfaat pasar modal:*
- Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha
- Memberikan wahana investasi bagi investor untuk melakukan diversifikasi.
- Menyediakan leading indicator bagi perkembangan perekonomian suatu negara.

Instrumen pasar modal:

1. SAHAM merupakan tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.
2. OBLIGASI adalah surat tanda bukti utang yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada pemegangnya dengan imbalan sejumlah bunga tertentu.

2.PASAR UANG

Pasar uang adalah suatu kelompok pasar dimana instrumen kredit jangka pendek diperjual belikan. merupakan pertemuan demand dan supply dana jangka pendek.

□ *Fungsi pasar uang:*

- **Mempermudah masyarakat memperoleh dana jangka pendek untuk membiayai modal kerja**
- **Memberikan kesempatan masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan dengan membeli Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)**
- **Menunjang program pemerataan pendapatan bagi masyarakat.**

□ *Pelaku Pasar Uang* yaitu Bank, yayasan, dana pensiun, perusahaan asuransi, perusahaan-perusahaan besar, lembaga pemerintah, lembaga keuangan lain, individu masyarakat.

□ *Jenis Pasar Uang* yaitu pasar modal, pasar komoditi, pasar keuangan, pasar derivative

□ *Instrumen Pasar Uang di Indonesia* yaitu sertifikat bank Indonesia (SBI), surat berharga pasar uang (SBPU), sertifikat deposito, commercial paper, call money, repurchase agreement, banker's acceptance .

3. PASAR VALUTA ASING

- Menurut Madura pasar valas adalah pasar yang memfasilitasi pertukaran valuta untuk mempermudah transaksi-transaksi perdagangan dan keuangan internasional. *Pelaku pasar valas* yaitu individu, institusi, perbankan, bank sentral, spekulan dan arbitraser, pialang pasar valas.
- ❑ Fungsi pokok Pasar Valas:
 - Mempermudah pertukaran valuta asing serta pemindahan dana dari satu negara ke negara lain.
 - memberi kemudahan untuk dilaksanakannya perjanjian atau kontrak jual beli dengan kredit.
 - untuk menghilangkan/mengurangi resiko kerugian akibat perubahan kurs.
- ❑ Jenis-jenis Pasar Valas yaitu pasar spot, pasar forward, pasar currency futures, pasar currency options

Pusat Finansial Internasional

Mekanisme pembayaran internasional ditentukan oleh pola hubungan antara bank-bank yang ikut aktif beroperasi dalam bidang jual-beli alat-alat pembayaran internasional. Kita dapat membedakan tiga macam pola hubungan antarbank dalam melaksanakan penyelesaian utang-piutang diantara mereka. Ketiga pola tersebut ialah:

- 1. Penyelesaian utang-piutang dengan pola desentralisasi. Sistem semacam ini biasa disebut decentralized system international payment**
- 2. Penyelesaian utang-piutang secara terpusat, yaitu yang biasa disebut centralized system international payment**
- 3. Campuran daripada kedua bentuk-bentuk ekstrem, seperti kita sebut diatas**

Apabila sistem perbankan negara yang satu dengan sistem perbankan negara yang lain dalam menyelesaikan utang-piutangnya dilakukan secara bilateral maka sistem pembayaran internasional ini kita sebut sebagai decentralized system international payment.

Valuta asing dan bursa valuta asing

- **Bursa atau pasar valuta asing biasanya disebut pula foreign exchange market kita artikan sebagai lembaga di mana orang dapat memperoleh fasilitas-fasilitas untuk melakukan pembayaran kepada penduduk negara lain atau menerima pembayaran dari penduduk negara lain. Mengingat bahwa untuk melaksanakan pembayaran kepada penduduk negara lain diperlukan valuta asing, sedangkan sebaliknya penerima pembayaran dari penduduk negara lain menciptakan penawaran akan valuta asing maka tidak sedikit pula yang mengartikan bursa valuta asing sebagai tempat di mana permintaan dan penawaran valuta asing dipertemukan.**
- **Dalam bursa valuta asing, pada dasarnya bank-bank devisa bertindak sebagai penghubung antarpihak yang meminta valuta asing dengan para pihak yang menawarkan valuta asing. Bank aktiva juga bertindak sebagai pihak yang membiayai transaksi-transaksi luar negeri, dalam arti menyediakan modal yang dapat dipakai oleh mereka yang mengadakan transaksi pembayaran internasional tersebut selama transaksi yang dibiayainya belum sepenuhnya tuntas dilaksanakan. Hanya, apabila bank-bank devisa tersebut melakukan transaksi-transaksi yang sifatnya spekulatif, barulah bank-bank tersebut dapat dikatakan (disamping bertindak sebagai penghubung) sebagai sumber dari permintaan dan penawaran valuta asing.**

Pihak-pihak yang menjadi sumber dari permintaan akan valuta asing adalah:

- 1. Importir barang-barang dan jasa-jasa**
- 2. Investor dalam negeri yang memerlukan valuta asing untuk menyelesaikan kewajiban-kewajiban luar negerinya yang timbul dari transaksi-transaksi pembelian surat-surat berharga dari penduduk negara lain**
- 3. Debitur dalam negeri yang memerlukan valuta asing untuk melunasi kewajiban-kewajiban luar negerinya yang timbul sebagai akibat dari utang-utang luar negerinya yang telah jatuh tempo atau untuk membayar bunga pinjaman luar negerinya.**
- 4. Wisatawan-wisatawan yang akan melawat ke luar negeri**
- 5. Perusahaan-perusahaan asing yang harus membayar dividen kepada para pemegang saham di luar negeri**
- 6. Rumah tangga (keluarga) yang membutuhkan valuta asing untuk membiayai studi anggota keluarganya di luar negeri**
- 7. Pemerintah yang membutuhkan valuta asing untuk membiayai perwakilan-perwakilan di luar negeri, untuk menyelesaikan pembayaran utang-utang luar negeri yang telah jatuh tempo, membayar bunga, dan sebagainya**
- 8. Spekulan, misalnya saja mereka yang percaya bahwa pemerintah akan mengeluarkan akan kebijakan devaluasi, mempunyai tendensi untuk membeli valuta asing**

- Secara singkat dapat dikatakan bahwa yang merupakan sumber permintaan akan valuta asing adalah semua transaksi luar negeri otonom debit, sedangkan semua transaksi luar negeri otonom kredit merupakan sumber daripada penawaran valuta asing.
- Dengan transaksi-transaksi, seperti disebut diatas mudahlah kiranya untuk dipahami bahwa pada umumnya bank-bank devisa memelihara sebagian daripada aktivitya dalam bentuk valuta asing yang besarnya dan jenisnya disesuaikan dengan kebutuhan para nasabahnya. Adapun valuta asing yang dipelihara dan diperjualbelikan pada umumnya berbentuk:
 1. Mata uang asing yang konvertibel
 2. Saldo kredit pada bank-bank devisa kita di luar negeri
 3. Surat-surat wesel luar negeri
 4. Hak-hak penerimaan pembayaran dari penduduk negara lain dalam bentuk lainnya yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi
- Berdasarkan kenyataan-kenyataan yang telah disebutkan diatas, khususnya mengenai transaksi-transaksi yang banyak dilakukan oleh bank-bank devisa, dalam literatur sering dikatakan bahwa fungsi-fungsi pokok bank devisa pada dasarnya adalah:
 1. Melaksanakan transfer pembayaran internasional
 2. Menyediakan kredit untuk membiayai transaksi-transaksi perdagangan internasional
 3. Menanggung resiko perubahan kurs valuta asing

ALAT PEMBAYARAN INTERNASIONAL

Untuk melakukan pembayaran ke luar negeri karena adanya transaksi internasional diperlukan suatu alat pembayaran internasional atau alat pembayaran luar negeri, yang disebut dengan devisa. Sistem devisa yang digunakan antara Negara satu dengan negara lain berbeda-beda, karena setiap Negara mempunyai mata uang sendiri-sendiri yang diperlukan dalam perdagangan. Sistem devisa yang pada umumnya dipakai oleh sebagian besar negara di dunia dalam lalu lintas keuangan internasional membentuk suatu sistem yang disebut system moneter internasional.

Pembayaran yang dilakukan oleh suatu negara ke negara lain dalam bentuk mata uang, digunakan dengan membandingkan kurs valuta asing (exchange rate). Berdasarkan sumber perolehannya, valuta asing atau devisa dapat dibedakan menjadi dua, yaitu devisa umum dan devisa khusus.

- a) Devisa umum adalah devisa yang diperoleh dari hasil ekspor barang atau dari penjualan jasa dan transfer. Tingkat kurs devisa umum ditentukan oleh penawaran dan permintaan valuta asing di pasar valuta asing.**
- b) Devisa kredit adalah devisa yang berasal dari kredit atau pinjaman luar negeri. Tingkat kurs devisa kredit ditentukan oleh pemerintah, yang bertindak sebagai debitur, bukan oleh permintaan dan penawaran valuta asing di pasar valuta asing.**

Permintaan akan valuta asing berasal dari:

- a. importir, karena seorang importir dalam melakukan pembayaran atas suatu transaksinya dengan menggunakan mata uang asing,**
- b. pemerintah yang akan melakukan pembayaran ke luar negeri untuk barang-barang yang diimpor,**
- c. para investor dalam negeri yang memerlukan valuta asing untuk menyelesaikan kewajiban-kewajiban luar negeri yang timbul dari transaksi pembelian surat berharga penduduk negara lain atau transaksi pemberian pinjaman kepada penduduk negara lain,**
- d. wisatawan-wisatawan dalam negeri yang akan melawat ke luar negeri,**
- e. perusahaan-perusahaan asing yang harus membayar dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham di luar negeri.**

Penawaran atas valuta asing berasal dari :

- a. eksportir, karena eksportir selalu menerima pembayaran atas transaksi perdagangan,**
- b. valuta asing dari kredit luar negeri yang disalurkan ke pasar valuta,**
- c. wisatawan-wisatawan mancanegara,**
- d. pemerintah yang menerima pinjaman dari luar negeri,**
- e. investor asing yang menanamkan modalnya di dalam negeri**

PASAR PERBANKAN & UANG INTERNASIONAL

- 1. OVERVIEW PERBANKAN
INTERNASIONAL**
- 2. MODEL KANTOR PERBANKAN
INTERNASIONAL**
- 3. STANDARISASI KECUKUPAN
MODAL**
- 4. PASAR UANG INTERNASIONAL**
- 5. KRISIS UTANG INTERNASIONAL**

Overview Perbankan Internasional

- Bank-Bank internasional memfasilitasi impor & ekspor klien-kliennya dengan mengatur pembelanjaan perdagangan.
- Bank Internasional juga melayani klien-kliennya dengan mengadakan valas dalam kaitannya dengan transaksi-transaksi lintas-batas & membuat investasi luar negeri.
- Keistimewaan utama yang membedakan bank-bank Internasional dari bank-bank domestik : tipe deposito yang mereka terima & pinjaman & investasi yang mereka buat.

- **Bank-Bank yang menyediakan mayoritas jasa-jasa konsultasi & nasehat, & jasa-jasa lainnya disebut sebagai bank-bank universal atau bank-bank jasa penuh.**
- **Tiga puluh bank-bank terbesar di dunia yang diranking berdasarkan aset totalnya pada akhir tahun fiskal 2003 dapat dilihat pada publikasi Bank Dunia.**
- **Negara dengan bank terbesar : USA (8); Jepang & UK (4); Perancis & Belanda (3); Cina, Spanyol, & Swiss (2); Jerman & Italia (1), bahkan sekarang juga Malaysia dan S'pore.**

Alasan bagi Perbankan Internasional :

- 1. Biaya-biaya marginal rendah**
- 2. Keunggulan pengetahuan**
- 3. Jasa informasi negara induk**
- 4. Prestise**
- 5. Keunggulan regulasi**
- 6. Strategi defensif besar**
- 7. Strategi defensif ritel**
- 8. Biaya transaksi**
- 9. Pertumbuhan**
- 10. Pengurangan risiko**

MODEL KANTOR PERBANKAN INTERNASIONAL

- 1. Bank koresponden: hubungan bank koresponden dikembangkan ketika 2 bank mempertahankan rekening bank koresponden satu dengan yang lain**
- 2. Kantor perwakilan: fasilitas pelayanan kecil yang dipegang oleh personel bank induk yang didesain untuk membantu klien-klien MNC dari bank induk dalam kaitannya dengan para koresponden bank.**
- 3. Cabang-Cabang luar negeri : beroperasi seperti bank lokal, tetapi secara hukum adalah bagian dari bank induk.**
- 4. Bank-bank subsidiari & afiliasi.**

Bank subsidiari : bank patungan yang secara keseluruhan dimiliki atau secara mayoritas dimiliki oleh induk asing.

Bank afiliasi : bank yang hanya secara parsial dimiliki tetapi tidak dikontrol oleh induk asingnya.

5. Pusat-pusat perbankan luar negeri: suatu negara yang mana sistem perbankan diorganisasi yang memungkinkan rekening-rekening eksternal yang melebihi aktivitas ekonomi normal di negara tsb.

Bank2 luar negeri beroperasi seperti cabang atau subsidiari dari bank induk.

6. Banks UU Edge : subsidiari dari bank-bank USA yang diijinkan secara resmi yang secara fisik berlokasi di US & diijinkan untuk mengikutsertakan dalam jangkauan penuh atas aktivitas-aktivitas perbankan internasional.

7. Fasilitas-fasilitas perbankan Internasional (IBF) : kumpulan rekening aset & kewajiban terpisah yang dipisahkan pada buku-buku bank induk, itu bukan entitas fisik yang unik atau legal.

IBF beroperasi seperti bank-bank asing di USA.

STANDARISASI KECUKUPAN MODAL

- **Kecukupan modal bank: jumlah modal ekuitas & sekuritas-sekuritas yang dipegang bank sebagai cadangan terhadap aset-aset berisiko untuk mengurangi kemungkinan kegagalan bank tsb.**
- **Persetujuan Basel : BIS mengembangk-an kerangka kerja untuk mengukur kecukupan modal bagi bank dalam Kelompok Sepuluh (G-10) negara & Luxemburg.**
- **BI S: bank sentral untuk transaksi internasional kliring antara bank-bank sentral nasional, & juga melayani sebagai fasilitator dalam mencapai persetujuan² perbankan internasional di antara anggota-anggotanya.**
- **Persetujuan Basel : CAR minimum bank 8% atas aset-aset tertimbang risiko bagi bank-bank yang aktif secara internasional.**

Modal bank dibagi 2:

- **1. Modal inti tingkat I: ekuitas saham biasa & laba ditahan.**
- **2. Modal pelengkap tingkat II: saham preferen & obligasi subordinasi.**

Tingkat II \leq 50% dari modal total bank, atau \leq 4% dari aset2 tertimbang risiko.

Persetujuan Basel diamandemen 1996 :

- **Modal tingkat III: utang subordinate jangka pendek.**
- **Tahun 1999 Komite Basel mengusulkan persetujuan modal baru & menghasilkan kerangka kerja kecukupan modal baru (Basel II).**
- **Basel II didasarkan pada 3 pilar penegakan kembali secara mutual: 1. persyaratan minimum modal minimum, 2. proses review pengawasan, & 3. penggunaan disiplin pasar secara efektif.**

- **Pilar I : CAR minimum 8% dihitung atas jumlah dari risiko pasar & operasional kredit bank.**
- **Pilar II : didesain untuk menjamin bahwa setiap bank mempunyai proses internal yang logis dalam penempatan terutama untuk menilai kecukupan modalnya didasarkan pada evaluasi atas risikonya.**
- **Pilar III : didesain untuk melengkapi dua yang lain.**

PASAR UANG INTERNASIONAL

- **Inti dari pasar uang internasional : pasar Eurocurrency.**
- **Eurocurrency : deposito uang berjangka di suatu bank internasional yang berlokasi di negara yang berbeda dari negara yang menerbitkan mata uang tsb.**
- **Deposito US\$ di luar US disebut Euro-dollar, & bank2 yang menerima deposito Eurodollar disebut Eurobanks.**

Pasar Eurocurrency

- Pasar Eurocurrency beroperasi pada level antarbank & atau level besar.
- London merupakan pusat keuangan Eurocurrency, tingkat bunga acuan atas deposito Eurocurrency disebut LIBOR.
- EURIBOR : Tingkat bunga pada mana deposito antar bank atas € ditawarkan oleh satu bank utama kepada bank lain dalam zona euro.
- Dalam pasar uang besar, Eurobank menerima deposito berjangka tetap Eurocurrency & menerbitkan sertifikat deposito yang dapat dinegosiasi (NCDs).
- Nilai akhir tahun atas kewajiban eksternal bank internasional (kewajiban Eurodeposits & Euro lain) selama 1999-2003 terlihat berfluktuasi.

Eurocredits

- **Eurocredits : pinjaman² Eurocurrency berjangka pendek sampai menengah yang diberikan oleh Eurobanks kepada korporasi, pemerintah-pemerintah luar negeri, bank-bank bukan utama, atau organisasi-organisasi Internasional.**
- **Tingkat bunga pinjaman Eurocredit dinyatakan : $\text{LIBOR} + x\%$.**

Persetujuan Tingkat Bunga Forward

- **FRA : kontrak antarbank yang memungkinkan Eurobank untuk melindungi nilai risiko tingkat bunga dalam ketidaksesuaian deposito-deposito & kredit-kredit.**
- **FRA melibatkan dua pihak:**
 - 1. Pembeli yang menyetujui untuk membayar penjual biaya bunga yang meningkat pada jumlah pokok jika tingkat bunga turun di bawah tingkat bunga yang disetujui.**
 - 2. Penjual yang menyetujui untuk membayar pembeli biaya bunga yang meningkat jika tingkat bunga meningkat di atas tingkat bunga yang disetujui.**
- **FRA dapat juga digunakan untuk tujuan-tujuan spekulatif.**

Euronotes

- **Euronotes : wesel jangka pendek yang dijamin oleh kelompok bank investasi atau komersial internasional yang disebut “fasilitas”.**
- **Euronotes dijual pada suatu diskon dari nilai muka & memba-yar kembali nilai muka penuh pada saat maturitas, biasanya 3-6 bulan.**

Kertas Eurocommercial

- **Kertas Eurocommercial : wesel promissori berjangka pendek tidak berjamin yang diterbitkan oleh suatu korporasi atau bank dan ditempatkan secara langsung dengan investasi publik melalui suatu dealer.**
- **Kertas Eurocommercial dijual pada suatu diskon dari nilai muka, dengan maturitas antar 1 – 6 bulan.**

KRISIS UTANG INTERNASIONAL

Prinsip tertentu mendefinisikan perilaku perbankan yang sehat :

- 1. Menghindari konsentrasi yang tidak semestinya terhadap aktivitas-aktivitas, individual, atau kelompok-kelompok tunggal.**
- 2. Memperluas secara hati-hati ke dalam aktivitas-aktivitas yang tidak familier.**
- 3. Mengetahui mitra kerja.**

- 4. Mengontrol ketidakselarasan antara aset-aset & kewajiban-kewajiban.**
- 5. Berhati-hati bahwa jaminan tidak mudah hilang terhadap goncangan yang sama yang memperlemah peminjam.**

Pelanggaran atas dua yang pertama dari prinsip tersebut, oleh beberapa bank internasional terbesar di dunia bertanggung jawab untuk krisis utang internasional (krisis utang dunia ketiga), yang disebabkan oleh peminjaman kepada pemerintah luar negeri beberapa negara kurang maju (LDCs).

Informasi Krisis Utang Internasional

- Krisis utang internasional dimulai pada 20 Agustus 1982 ketika Meksiko meminta lebih dari US\$100 miliar & bank2 luar negeri memberikan pinjaman US\$68 miliar pinjaman.
- Segera Brasil, Argentina, & lebih dari 20 negara berkembang lainnya mengumumkan problem sama dalam jasa utang atas pinjaman2 banknya. Pada krisis berat, negara dunia ketiga berutang US\$1,2 triliun.
- Pada 1989, Bank Dunia mengestimasi bahwa 19 LDCs mempunyai utang beredar ekuivalen dengan 53,6% dari GNP.
- Pembayaran bunga hanya berjumlah sampai 22,3% dari pendapatan ekspor.
- Sumber krisis utang internasional adalah minyak.

PERBANKAN INTERNASIONAL

- ❑ **Pusat : Pusat Keuangan Internasional**
- ❑ **Bank Internasional : Perbankan internasional terkonsentrasi di beberapa kota yang sekaligus juga dikenal sebagai pusat**
- ❑ **Pusat keuangan dunia dan merupakan pusat keuangan yang terbesar : London, Tokyo, S'pore dan New York.**
- ❑ **Jenis transaksi yang terjadi di pusat-pusat keuangan tersebut :**
 - 1. Menyediakan dana bagi pelanggan domestik**
 - 2. Melayani pasar internasional**
 - 3. Melayani pasar offshore**
- ❑ **Offshore Centers :**

Pada dasarnya merupakan suatu lokasi, bisa negara atau kota, yang menawarkan berbagai kemudahan untuk menarik bisnis perbankan internasional.

Ciri utama bank internasional adalah melayani transaksi dengan : (Johnson, 1993: 380):

- 1. Klien domestik yang transaksinya didenominasi dalam valuta asing.**
- 2. Klien asing yang transaksinya didenominasi dalam valuta asing maupun mata uang domestik.**
- 3. Klien domestik yang transaksinya didenominasi dalam mata uang asing tetapi “dicatat” atau “dibukukan” di negara lain.**

STRATEGI INTERNASIONAL PERBANKAN

Strategi Internasional yang dilakukan oleh perbankan umumnya bersifat Evolusioner.

Tahap evolusi perbankan internasional, menurut Giddy (1980), adalah :

- 1. Arm's length internasional banking**
- 2. Offshore banking**
- 3. Host country banking (multinational banking)**

JENIS PERBANKAN INTERNASIONAL

Bank Internasional yang memiliki jaringan global dapat digolongkan menjadi :

1. Bank Koresponden (Correspondent Banks) :

Bank yang berlokasi di negara lain dan memberikan jasa kepada bank lain secara “koresponden”, yaitu lewat fax, telex, surat, dan hubungan mutual deposit.

Masalah yang mungkin muncul bila mengandalkan bank koresponden adalah bank koresponden dapat saja tidak memprioritaskan bank langganannya di luar negeri dan lebih memprioritaskan pada langganan permanen di negerinya.

2. Kantor Perwakilan (Representative Offices) :

Kantor kecil yang dibuka untuk memberikan jasa konsultasi kepada bank, langganan, serta bank koresponden.

Tujuan bank mendirikan kantor perwakilan di negara lain terutama untuk membantu langganan bank induk apabila melakukan bisnis di negara tersebut / negara tetangga. Namun, kantor ini tidak mempunyai wewenang untuk mendapatkan & mentransfer deposito, serta tidak melayani jasa operasi seperti bank lokal.

3. Kantor Cabang (Branch Banks)

Kantor cabang di luar negeri merupakan bagian operasi dari bank induk dengan dukungan sumber daya sepenuhnya dari bank induk.

Manfaat utama menggunakan cabang bank bagi kalangan bisnis adalah bahwa cabang bank tersebut akan melakukan semua jasa perbankan di bawah nama dan kewajiban hukum dari bank induknya.

4. Banking Subsidiaries

Merupakan bank yang terpisah namun dimiliki seluruh atau sebagian besar sahamnya oleh bank induk (asing).

5. Bank Afiliasi (Affiliates)

Bank yang secara lokal terpisah dan dimiliki sebagian, namun tidak selalu dikontrol oleh bank asing.

Keuntungan bank afiliasi adalah hubungan patungan antar berbagai kewarganegaraan.

Kerugiannya adalah beberapa pemilik mungkin tidak setuju terhadap suatu kebijakan.

PERBANDINGAN PELAYANAN BANK INTERNASIONAL

Beberapa perbedaan yang perlu dicatat :

1. Sistem Transfer Giro :

Jaringan transfer uang, yang biasanya dijalankan oleh kantor pos, yang ditujukan untuk mempermudah transfer. Rekening giro tidak mendapatkan bunga.

2. Menghitung Biaya Bunga :

Biaya bunga lokal dapat dihitung dalam berbagai cara. Peminjam hanya membayar bunga atas dana yang digunakan.

3. Jasa jasa yang ditawarkan :

Bank yang beroperasi secara global melayani berbagai macam jasa sebagaimana bank lokal.

RISIKO PINJAMAN INTERNASIONAL KEPADA NASABAH

Memperkirakan risiko pinjaman internasional biasanya lebih kompleks dibanding pinjaman dalam negeri, terutama karena perbankan internasional dilakukan dalam lingkungan hukum, sosial, politik, dan ekonomi yang berbeda.

Risiko yang dihadapi oleh pinjaman internasional dapat digolongkan menjadi:

1. Risiko komersial (commercial risk)

Berkaitan dengan kemungkinan perkiraan bahwa langganan internasional tidak mampu membayar utang utangnya karena alasan bisnis.

2. Risiko negara (country risk)

Risiko yang menunjukkan kemungkinan bahwa peristiwa-peristiwa yang tidak diinginkan di satu negara akan mempengaruhi kemampuan perusahaan/pemerintah, yang menjadi langganan bank, dalam melunasi pinjamannya.

Risiko negara dibedakan menjadi 2, yaitu:

- 1. Sovereign/political risk*
- 2. Foreign currency*

REFERENSI : CIRI-CIRI PERBANKAN INTERNASIONAL

1. Ciri – ciri Perbankan Internasional :

Global Market, Bank Devisa, Transaksi dalam mata uang asing, memiliki bank koresponden.

2. Bank Koresponden :

yaitu hubungan keagenan yang dituangkan dalam perjanjian yang saling menguntungkan (reciprocal business) antara satu bank dengan bank lain, baik dalam negeri maupun luar negeri untuk saling memberikan jasa atau melakukan transaksi untuk nama baik yang berkepentingan (saling meng-ageni)

3. Dua jenis hubungan bank koresponden :

Ada Depcor (depository correspondent) dan Non- Depcor.

a. Untuk yang Depcor tahapan pembukaannya yaitu pertama mengadakan perjanjian keagenan, kedua saling tukar menukar tanda tangan pejabat yang berwenang menandatangani dokumen/ surat berharga, ketiga saling menukar password atau kata sandi dalam membuktikan keaslian dok/pesan baik melalui system local maupun internasional, keempat pembukaan rekening kelima line of credit.

b. Non-Depcor tahapan pembukaannya yaitu yang pertama mengadakan perjanjian keagenan kemudian yang kedua saling tukar menukar tanda tangan pejabat yang berwenang menandatangani dokumen atau surat berharga tersebut, ketiga saling menukar password atau kata sandi dalam membuktikan keaslian dok/pesan baik melalui system local maupun internasional,

4. Jenis-Jenis hubungan rekening koresponden :

Rekening koresponden ada 3 yaitu :

- a. Nostro account** yaitu rekening suatu bank dlm valuta asing maupun valuta local yang disimpan pada bank korespondennya di dalam negeri ataupun diluar negeri (our money with you)
- b. Vostro Account** yaitu Rekening bank koresponden dalam valuta asing maupun valuta local yang disimpan pada suatu bank di dalam negeri maupun di luar negeri (your money with us)
- c. Loro Account** yaitu their money with us.

5. Syarat – syarat pemilihan bank koresponden :

- a. Performance /credibility dalam artian kesehatan kinerja bank.***
- b. Network/jaringan***
- c. Services & product***
- d. Speed***
- e. Accuracy***
- f. Pricing***

6. Manfaat bank koresponden yaitu :

- a. Memperluas network/jaringan yang secara otomatis akan memperluas pelayanan.**
- b. Meningkatkan pelayanan kepada nasabah untuk berbagai jenis transaksi perbankan.**
- c. Adanya keuntungan timbal balik/reciprocal business.**

**Selamat Belajar
dan
Terima Kasih**